

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir merupakan bagian dari upaya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan erat sekali dengan motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Karier juga dapat dipandang dari berbagai perspektif yang berbeda. Ditinjau secara umum (objektif), karir dipandang sebagai suatu urutan-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama jangka waktu hidupnya, sedangkan ditinjau dari sudut pandang subjektif karir dipandang sebagai perubahan-perubahan dalam nilai, sikap dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi tua (Wany, 2011).

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Oktavia, 2005) dalam Widyasari (2010) dalam Suyono (2014). Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan *financial*, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Rahayu *et al*, 2003).

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Wheeler,1983) dalam Aprilyan (2011). Menurut Bachtiar (2002) dalam Aprilyan (2011), profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkap faktor-faktor yang berkaitan dengan pemilihan karir menjadi akuntan publik yaitu Suyono (2014), Yanti (2014) dan Sari (2013) menyebutkan bahwa penghargaan *financial* dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan dalam penelitian Chan (2012) menyebutkan bahwa penghargaan *financial* dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Selanjutnya menurut Sari (2013) dan Yanti (2014) pengakuan profesional dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, berbeda dengan penelitian Suyono (2014) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan Chan (2012), Wany (2011), dan Suyono (2014) menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yanti (2014), personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut (Rahayu *et al*, 2003). Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007). Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Dengan demikian bagi mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut (Rahayu *et al*, 2003).

Penelitian ini merujuk penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Setiawan Chan (2012) yang menggunakan variabel penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pencapaian akademik. Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, penelitian ini mengurangi variabel pencapaian akademik. Selain itu terdapat perbedaan pada populasi dan sampel dari peneliti terdahulu. Peneliti sebelumnya menggunakan responden dari mahasiswa Jurusan

Akuntansi Universitas Widya Mandala Surabaya, sementara pada penelitian ini menggunakan responden dari Mahasiswa Strata Satu Program Studi Akuntansi PTS Se-Surakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta ”**.

B. Batasan Masalah

Perguruan Tinggi Swasta Se-Surakarta memiliki cakupan yang sangat luas baik yang berbasis keislaman maupun non keislaman, universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dll. Karena itu kami batasi, PTS yang berbasis keislaman yang diwakili oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan *financial* berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?

3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
7. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah penghargaan *financial* berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2. Untuk menganalisis apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
3. Untuk menganalisis apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
4. Untuk menganalisis apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
5. Untuk menganalisis apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

6. Untuk menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
7. Untuk menganalisis apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 1. Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi.
 2. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian pengauditan mengenai pemilihan karir menjadi akuntan publik.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi KAP yang telah memperkerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir/profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaga .
 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi kedalam lima (5) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka mengenai penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Selain itu juga akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data dan teknik pengambilan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan, analisis data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan disertai dengan

saran-saran yang diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pengguna penelitian ini.